



## Studi Tentang Harga Diri pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu (Studi Deskriptif Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020-2021 yang Bekerja Paruh Waktu)

Berliani Primasari <sup>1\*</sup>, Robertus Budi Sarwono <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Sanata Dharma, Indonesia

Alamat: Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta  
55281

Korespondensi penulis: [berlinprimasari11@gmail.com](mailto:berlinprimasari11@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the level of self-esteem in students of the Guidance and Counseling Study Program of Sanata Dharma University Class of 2020-2021 who work part-time, as well as identify items measuring aspects of self-esteem in students of the Guidance and Counseling Study Program of Sanata Dharma University Class of 2020-2021 who work part-time, on the achievement of scores that are identified as poor or less than optimal. This type of research is quantitative descriptive research. The sample of this study was 40 students of the Sanata Dharma University Guidance and Counseling Study Program Class of 2020-2021 who worked part-time. Data collection techniques through surveys with google forms. The number of valid items on the self-esteem scale is 28 items and has a Cronbach Alpha reliability index of 0.961. The results showed that the level of self-esteem in students who work part-time is very high at 55%. The results of this study also show that there are 2 items with moderate score achievements on the self-esteem scale, so there are 2 proposed topics regarding time management and priorities and planning and priorities, which can be used as material for lecturer discussions with students.*

**Keywords:** *self-esteem, university students, working part-time.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat harga diri pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020-2021 yang bekerja paruh waktu, serta mengidentifikasi item-item pengukuran aspek harga diri pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020-2021 yang bekerja paruh waktu, pada capaian skornya yang teridentifikasi buruk atau kurang optimal. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 40 mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020-2021 yang bekerja paruh waktu. Teknik pengumpulan data melalui survei dengan *google formulir*. Jumlah item valid pada skala harga diri sebanyak 28 item dan memiliki indeks reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,961. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat harga diri pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu sangat tinggi sebesar 55%. Pada hasil penelitian ini juga menunjukkan ada 2 item dengan capaian skor sedang pada skala harga diri, maka terdapat 2 usulan topik mengenai manajemen waktu dan prioritas serta perencanaan dan prioritas, yang dapat digunakan sebagai bahan diskusi dosen dengan mahasiswa.

**Kata kunci:** harga diri, mahasiswa, bekerja paruh waktu.

### 1. LATAR BELAKANG

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti mengenai harga diri pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Seorang mahasiswa sering kali dihadapkan pada berbagai macam masalah, contohnya seperti kesulitan dalam melanjutkan pendidikan karena masalah ekonomi orang tua, menghadapi masalah dalam tugas belajar, atau masalah biaya kuliah yang memaksa mahasiswa untuk bekerja paruh waktu supaya mendapatkan tambahan uang demi bisa melanjutkan pendidikan hingga selesai. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu menjalankan dua tanggung jawab sekaligus dalam kehidupan seharusnya, bekerja

untuk membayar biaya kuliah dan memenuhi tanggung jawab akademik. Namun, mahasiswa yang bekerja paruh waktu juga melakukan aktivitas sebagai mahasiswa yang memiliki tugas pokok dan tanggung jawab secara akademik. Oleh karena itu, waktu yang dihabiskan untuk bekerja akan mengganggu aktivitas belajarnya, dan kelelahan akibat pekerjaan dapat berdampak pada intensitas belajarnya.

Dalam proses awal penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu dengan beberapa mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Melalui pendekatan ini, peneliti mendapatkan hasil mengenai dinamika harga diri pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Dari observasi dan wawancara ini mengungkapkan bahwa ada beberapa mahasiswa menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan tuntutan akademis dan tanggung jawab pekerjaan, yang berdampak signifikan terhadap harga diri mereka. Kesaksian pribadi dan pengamatan langsung memperlihatkan bahwa stres dan tekanan yang mereka hadapi berpengaruh pada persepsi mereka terhadap kemampuan dan nilai diri mereka. Hal ini yang membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut, bagaimana pekerjaan paruh waktu dapat mempengaruhi harga diri secara positif dan negatif pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

Harga diri mahasiswa yang bekerja paruh waktu mencerminkan bagaimana mereka menilai dan merasa tentang diri mereka sendiri dalam konteks bekerja sambil mengejar pendidikan mereka. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu mungkin mengalami dua efek pada kepercayaan diri mereka. Pertama, karena mahasiswa yang bekerja paruh waktu memiliki kemampuan untuk menghasilkan uang sendiri, mengelola waktu, dan menghadapi tantangan dalam kehidupan nyata, mereka mungkin merasa lebih mandiri dan otonom, yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Sebaliknya, terlalu banyak bekerja dapat menyebabkan stres dan kehilangan energi, sehingga mengganggu keseimbangan antara pekerjaan dan studi. Harga diri mahasiswa yang bekerja paruh waktu dapat terpengaruh negatif jika pekerjaan tersebut mengorbankan kualitas akademik mereka atau menyebabkan tekanan yang berlebihan. Maka dari itu, penting bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu untuk menemukan keseimbangan yang sehat antara pendidikan dan pekerjaan mereka, serta untuk menemukan dukungan sosial dan metode manajemen waktu yang tepat untuk menjaga kesejahteraan dan harga diri yang positif bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### a. Pengertian Harga Diri

Coopersmith (1967:75), menyatakan harga diri adalah evaluasi dan kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang terhadap dirinya sendiri, terutama dalam hal penerimaan atau penolakan pada diri sendiri, serta keyakinan mereka terhadap kemampuan, arti, kesuksesan, dan keberhargaan diri. Secara singkat, harga diri adalah persepsi pribadi tentang nilai yang berharga atau makna diri yang tercermin dalam sikap seseorang terhadap dirinya sendiri. Harga diri juga dikenal sebagai *self-esteem* yang berarti penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri yang didasarkan pada keyakinan bahwa ia adalah orang yang mampu, penting, dan berharga, yang dipengaruhi oleh interaksinya dengan orang lain dan bagaimana ia diperlakukan oleh orang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga diri atau *self-esteem* adalah evaluasi pribadi seseorang terhadap dirinya sendiri. Ini mencakup penerimaan atau penolakan terhadap diri sendiri, keyakinan akan kemampuan, arti, kesuksesan, dan keberhargaan diri. Harga diri mencerminkan bagaimana seseorang memandang nilai dan makna dirinya serta dipengaruhi oleh interaksi dan perlakuan dari orang lain.

### b. Aspek-aspek Harga Diri

Coopersmith (1967:83), mengemukakan ada empat aspek pada harga diri:

- 1) *Power* (Kekuatan) yaitu kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan tingkah laku seseorang dan diri sendiri.
- 2) *Significance* (Keberartian) yaitu kepedulian, perhatian, dan afeksi seseorang yang diterima dari orang lain, yang menunjukkan penghargaan dan minat orang lain, dan menunjukkan penerimaan dan popularitasnya.
- 3) *Virtue* (Kebajikan) yaitu ketaatan terhadap tindakan yang didasarkan pada moral, etika, dan prinsip agama.
- 4) *Skill* (Kemampuan) yaitu keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan berbagai tugas atau pekerjaan dengan baik, terlepas dari berbagai usia dan tingkat pendidikan, yang merupakan tanda sukses.

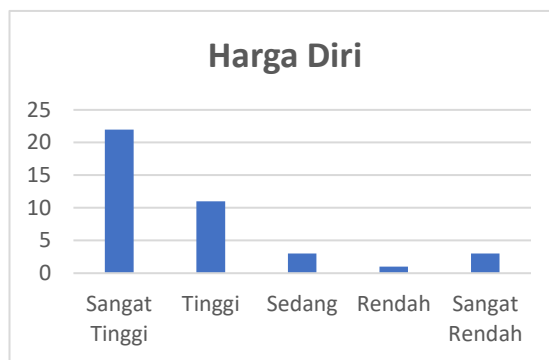
## 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei melalui *google formulir*. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Neuman (2014) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel non-acak di mana peneliti menggunakan penilaian pribadinya untuk memilih

individu yang memiliki informasi yang paling relevan untuk penelitian. Tujuan dari purposive sampling adalah untuk mendapatkan sampel yang dapat memberikan wawasan atau informasi yang kaya mengenai topik yang sedang dipelajari. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang bekerja paruh waktu pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2021-2020 sejumlah 40 mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Grafik Kategorisasi Tingkat Harga Diri pada Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu Program Studi Bimbingan dan Konseling USD Angkatan 2020-2021



**Gambar 1.** Grafik Tingkat Harga Diri pada Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu Program Studi Bimbingan dan Konseling USD Angkatan 2020-2021

Capaian skor item pengukuran harga diri pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu dalam grafik.



**Gambar 2.** Capaian skor item pengukuran harga diri pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu dalam grafik

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat 22 mahasiswa yang bekerja paruh waktu dengan tingkat harga diri yang sangat tinggi sebesar 55%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 11 mahasiswa yang bekerja paruh dengan tingkat harga diri tinggi sebesar 28%. Terdapat juga 3 mahasiswa yang bekerja paruh waktu memiliki

tingkat harga diri sedang sebesar 8 %. Adapun 1 mahasiswa yang bekerja paruh waktu memiliki tingkat harga diri rendah sebesar 3%. Serta 3 mahasiswa yang bekerja paruh waktu yang memiliki tingkat harga diri yang sangat rendah sebesar 8%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan tingkat harga diri pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020-2021 yang bekerja paruh waktu memiliki harga diri yang sangat tinggi.

Hasil penelitian pada skor item, menunjukkan bahwa tidak ada skor item mengenai harga diri pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020-2021 yang bekerja paruh waktu, berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Hasil penelitian terdapat item dengan skor pada kategori sangat tinggi sebanyak 6 item atau 21%. Item dengan skor yang berada pada kategori tinggi sebanyak 20 item atau 71%. Item dengan skor yang berada pada kategori sedang sebanyak 2 atau 7%, serta tidak ada item yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di peroleh mengenai Studi Tentang Harga Diri pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020-2021 yang bekerja paruh waktu, dapat disampaikan kesimpulan bahwa:

- 1) Tingkat harga diri pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu Angkatan 2020-2021 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta sudah sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 22 (55%) mahasiswa yang bekerja paruh waktu angkatan 2020-2021 Prodi Bimbingan dan Konseling USD dengan harga diri yang sangat tinggi dan terdapat 11 (28%) mahasiswa yang bekerja paruh waktu Angkatan 2020-2021 Prodi Bimbingan dan Konseling USD dengan harga diri yang tinggi. Artinya mahasiswa yang bekerja paruh waktu Angkatan 2020-2021 Program Studi Bimbingan dan Konseling USD memiliki harga diri yang sangat tinggi atau baik dalam menjalankan dua tanggung jawab sekaligus sebagai mahasiswa di kampus dan sebagai karyawan di tempat bekerja.
- 2) Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan capaian skor item hasil harga diri pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu dengan hasil skor item yang berada dalam kategori sedang dan terdapat 2 usulan topik bimbingan yang dapat menjadi bahan diskusi dosen dengan mahasiswa.

**b. Saran**

Berdasarkan penelitian Studi Tentang Harga Diri pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020-2021 yang bekerja paruh waktu, dapat diberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020-2021 yang bekerja paruh waktu. Diharapkan mahasiswa yang bekerja paruh waktu untuk bisa percaya diri walaupun harus menjalankan dua tanggung jawab sekaligus, sebagai mahasiswa di lingkungan kampus dan sebagai karyawan di lingkungan tempat kerja. Supaya tetap bisa dan yakin menyelesaikan dua tanggung jawab sekaligus dengan baik, dan tidak harus mengorbankan tanggung jawab yang lainnya.
- 2) Bagi Peneliti Lain. Diharapkan untuk bisa mengembangkan kuesioner dan sumber-sumber yang terkait dengan harga diri. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau sumber referensi bagi peneliti lain dan diharapkan untuk bisa melakukan penelitian dengan sasaran yang lebih luas dan mendalam.

**DAFTAR REFERENSI**

- Aditomo, A., & Retnowati, S. (2004). Perfeksionisme, harga diri, dan kecenderungan depresi pada remaja akhir. *Jurnal psikologi UGM*, 31, 1-14.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York, NY: W.H. Freeman
- Baumeister, R. F., Campbell, J. D., Krueger, J. I., & Vohs, K. D. (2003). Does high self-esteem cause better performance, interpersonal success, happiness, or healthier lifestyles? *Psychological Science in the Public Interest*, 4(1), 1-44.
- Baumeister, R. F., Campbell, J. D., Krueger, J. I., & Vohs, K. D. (2020). *Does High Self-Esteem Cause Better Performance, Interpersonal Success, Happiness, or Healthier Lifestyles?* *Psychological Science in the Public Interest*.
- Biernacki, P., & Waldorf, D. (1981). "Snowball Sampling: Problems and Techniques of Chain Referral Sampling." *Sociological Methods & Research*, 10(2), 141-163.
- Branden, N. (1969). *The Psychology of Self-Esteem: A Revolutionary Approach to Self-Understanding that Launched a New Era in Modern Psychology*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Britton, B. K., & Tesser, A. (1991). Effects of time-management practices on college grades. *Journal of Educational Psychology*, 83(3), 405-410.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310-357.

- Coopersmith, Stanley. 1967. *The Antecedent of Self Esteem*. San Fransisco: W.H Freeman and Company.
- Dede Rahmat Hidayat, Siti Ramadhani, Thalia Nursyifa, & Yumna Afiyanti. (2020). Harga Diri Mahasiswa Yang Terlambat Menyelesaikan Studi. Perspektif Ilmu Pendidikan <http://doi.org/10.21009/PIP.342.4>
- Ghufron M. Nur & ini Risnawita S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- IKRA-ITH HUMANIORA, Sukardi. Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terdapat Aktifitas Belajar Mahasiswa Di Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri. *Journals.upi-yai.ac.id*
- M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S. *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2012.
- Maslow, A. H. (1943). *A Theory of Human Motivation*. *Psychological Review*, 50(4), 370-396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>
- Maslow, A. H. (1984). *Motivation and Personality*. Harper & Row.
- Maslow, A. H. (1987). *Motivation and Personality* (3rd ed.). Harper & Row.
- Meilinda Auliya (2017). Pengaruh Aktivitas Kerja Sambil Kuliah Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Ojs.unm.ac.id/SLI*
- Muchlisin Riadi (2017). Pengertian, Aspek, Komponen dan Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Ni Wayan Sukmawati Puspitadewi (2012). Hubungan antara Stress dan Motivasi Kerja pada Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu. *Jurnal psikologi: Teori dan Terapan*, Vol.2, No. 2, 2012
- Noor Ellyawati, Sulfikar, Dina Destari, Vitria Puri Rahayu. (2021). Hubungan Bekerja *Part-Time* Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman Tahun Akademik 2019/2020. Vol.9. No.2 (2021) 8-15.
- Nurmala Safitri (2022). Hubungan Antara Harga Diri dan Optimisme dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa. *Jurnal Flourishing*, 2(4), 2022, 267-276
- Orth, U., & Robins, R. W. (2014). The development of self-esteem. *Current Directions in Psychological Science*, 23(5), 381-387.
- Pyszczynski, T., & Greenberg, J. (1987). Self-regulatory perseveration and the depressive self-focusing style: A self-awareness theory of reactive depression. *Psychological Bulletin*, 102(1), 122-138.

- R.B Burn, Konsep Diri: teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku. Penerjemah: Eddy (Jakarta: Arcan,1993),121.
- Reyvences Asgrenil Lusi (2021). Penyesuaian diri mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Vol. 7, No. 1, 5-16.
- Rista Maya Carmelita. *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Tingkat Depresi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the Adolescent Self-Image*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development* (Perkembangan Masa Hidup). Penerjemah: Benedictine Widyasinta. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Winoto, W., & Putra, A. R. B. (2018). Analisis Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Harga Diri Peserta Didik: Analysis of Aspects That Affect The Self-Price Of Students. *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 32-34.